May Day 2026. Bupati Mas Rusdi Tegaskan Tuntutan Buruh Langsung Disampaikan ke Pemerintah Pusat



Jumat, 1 Mei 2026

Peringatan May Day 2026 di Kabupaten Pasuruan kali ini terasa berbeda dengan adanya pembacaan petisi tuntutan buruh. Petisi tersebut berisi aspirasi dan harapan para pekerja untuk disampaikan kepada pemerintah pusat dan daerah, mencakup berbagai aspek kesejahteraan.

Tuntutan utama yang disuarakan oleh para buruh adalah penghapusan sistem outsourcing di seluruh Indonesia. Hal ini dianggap sangat memberatkan dan menyiksa pekerja. Selain itu, buruh juga menuntut perlindungan dari pemerintah daerah mulai dari proses perekrutan hingga menjadi karyawan.

Bupati Pasuruan, Mas Rusdi Sutejo, menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk menindaklanjuti aspirasi buruh. Ia menyatakan akan segera mengirimkan poin-poin tuntutan tersebut ke tingkat nasional melalui jalur resmi sebagai bentuk dukungan.

Langkah ini diambil sebagai wujud nyata pemerintah daerah dalam menjembatani harapan para pekerja kepada pemegang kebijakan di pusat. Meskipun keputusan akhir berada di tangan pemerintah pusat, pemerintah daerah akan berupaya maksimal mengawal tuntutan tersebut.

Bupati Mas Rusdi juga mengapresiasi kelancaran dan ketertiban pelaksanaan peringatan May Day. Ia menekankan pentingnya menjaga stabilitas hubungan industrial yang harmonis antara pengusaha dan karyawan, serta menyelesaikan setiap dinamika melalui dialog yang sehat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.